

**PENGARUH MACAM BAHAN KOMPOS DAN LAMA DEKOMPOSISI
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI *PRE*
NURSERY PADA TANAH REGOSOL**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AZURA PRATAMA

22/23141/BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH MACAM BAHAN KOMPOS DAN LAMA DEKOMPOSISI
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI *PRE*
NURSERY PADA TANAH REGOSOL**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AZURA PRATAMA

22/23141/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH MACAM BAHAN KOMPOS DAN LAMA DEKOMPOSISI
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI *PRE NURSERY*
PADA TANAH REGOSOL

Disusun oleh
AZURA PRATAMA
22/23141 /BP

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program
Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 15 September 2026

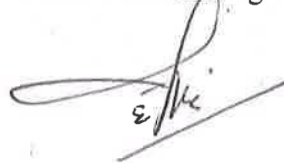
Yogyakarta, 21 September 2026

Dosen Pembimbing I



(Ir. Abdul Mu'in, M.P.)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Ety Rosa Setyawati, M.Sc.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas pertanian



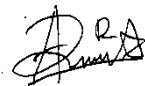
(Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT atas berkah rahmat serta ridhonya akhirnya penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Macam Bahan Kompos Dan Lama Dekomposisi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pree Nursery Pada Tanah Regosol”. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, petunjuk serta saran dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng., selaku Rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
3. Bapak Valensi kautsar, S.P., M.Sc., P.hD. selaku Dekan Fakultas Pertanian.
4. Ibu Dr. Sri Suryanti, S.P, M.Sc. sebagai ketua jurusan budidaya pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Bapak Ir. Abdul Mu'in, MP. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberi saran dan arahan, motivasi dan bimbingannya.
6. Ibu Ir. Ety Rosa Setyawati, M.Sc. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberi saran, bantuan dan koreksinya.
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa dukungan materil maupun moril kepada penulis dan juga beserta doa.
8. Seluruh pihak yang telah ikut membantu hingga skripsi ini selesai.

Yogyakarta, 21 September 2026



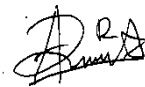
Azura Pratama

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 21 September 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azura Pratama', with a stylized flourish at the end.

Azura Pratama

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh jenis bahan kompos dan periode pengomposan terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada tahap pre-nursery yang ditanam pada tanah Regosol. Kompos yang digunakan berasal dari kulit pisang, *Mucuna bracteata*, dan eceng gondok, dengan variasi lama pengomposan selama 14, 21, dan 28 hari. Penelitian disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, luas daun, bobot segar dan bobot kering akar serta tajuk, dan volume akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara jenis bahan kompos dan lama pengomposan tidak memberikan pengaruh interaksi yang nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan yang diamati. Jenis kompos memberikan pengaruh nyata hanya pada jumlah daun, sementara parameter pertumbuhan lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Bibit yang diberi kompos cenderung memiliki jumlah daun lebih tinggi dibandingkan perlakuan kontrol, dengan kompos berbahan kulit pisang menunjukkan nilai rata-rata tertinggi. Sementara itu, lama pengomposan 14, 21, dan 28 hari belum memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit, meskipun periode 21 hari menunjukkan kecenderungan hasil yang lebih baik pada beberapa parameter. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan kemampuan bibit pada fase pre-nursery dalam memanfaatkan cadangan nutrisi yang masih terdapat pada endosperm. Di samping itu, unsur hara yang terkandung dalam kompos belum seluruhnya tersedia bagi tanaman karena masih memerlukan tahapan penguraian dan mineralisasi. Berdasarkan hasil tersebut, ketiga jenis kompos lebih menunjukkan pengaruh terhadap pembentukan jumlah daun, sedangkan lama pengomposan 14–28 hari belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit.

Kata kunci: kelapa sawit, kompos, kulit pisang, *Mucuna bracteata*, eceng gondok, pre-nursery. tanah regosol.